

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Prosedur pelaksanaan Pupuk Bersubsidi di Nagari Lingkuang Aua Kabupaten Pasaman Barat secara umum sudah terlaksana sesuai dengan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pupuk Bersubsidi yang telah ditetapkan. Namun masih terdapat beberapa hal yang belum terlaksana seperti pengecer tidak melakukan konfirmasi ulang penyusunan RDKK kepada kelompok tani. Permasalahan lainnya yang terjadi yaitu pada tahap pengawasan yang tidak dilakukan secara periodik (bulanan).
2. Kebijakan subsidi pupuk diukur dengan indikator enam tepat yaitu tepat harga, jenis, waktu, jumlah, tempat dan mutu di lokasi penelitian sudah cukup efektif. Berdasarkan keenam indikator tersebut, indikator ketepatan harga dikategorikan cukup efektif, indikator ketepatan waktu dikategorikan tidak efektif, dan indikator ketepatan jumlah juga dikategorikan tidak efektif. Sedangkan tiga indikator lainnya yaitu jenis, tempat dan mutu dikategorikan sangat efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka hal yang yang disarankan untuk peningkatan efektivitas kebijakan subsidi pupuk adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengecer resmi pupuk bersubsidi agar melakukan konfirmasi ulang terhadap RDKK yang sudah disusun kepada kelompok tani.
2. Diharapkan kepada pemerintah dan Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KPPP) untuk lebih memperketat pengawasan pupuk bersubsidi agar pelaksanaan program lebih baik untuk kedepannya.
3. Diharapkan kepada pemerintah untuk mengurangi pelaku kepentingan yang terlibat dalam pendistribusian pupuk bersubsidi agar penyaluran pupuk bersubsidi tidak terlalu panjang, sehingga dapat mengurangi biaya pendistribusiannya.